

LET'S PRACTICE

VIRTUAL I

Technological **C**ontent **K**nowledge

Studi Kasus Pemanasan Global

Nama Kelompok :

Kelas :

Tujuan Ekperimen

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penyebab, dampak, dan upaya pencegahan pemanasan global melalui studi kasus.
2. Menganalisis hubungan antara aktivitas manusia, peningkatan gas rumah kaca, dan pemanasan global berdasarkan konsep ilmiah.
3. Menyusun hasil analisis dalam tabel pengamatan serta merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil diskusi.
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengomunikasikan hasil diskusi dengan memanfaatkan teknologi digital dan ChatGPT secara bijak.

Alat dan Bahan

Laptop atau *smartphone*

Prosedur

1. Bentuklah kelompok sesuai pembagian yang telah ditentukan oleh pendidik.
2. Bacalah materi pemanasan global dalam modul digital sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan.
3. Klik tautan atau **scan** Liveworksheets sesuai nomor kelompok untuk membuka LKPD studi kasus.

LET'S PRACTICE

VIRTUAL I

4. Bacalah studi kasus yang tersedia secara cermat dan identifikasi permasalahan utama yang dibahas.
5. Diskusikan pertanyaan analisis bersama anggota kelompok dan lengkapi tabel hasil pengamatan berdasarkan informasi dalam kasus serta konsep yang telah dipelajari.
6. Gunakan ChatGPT apabila diperlukan untuk membantu memahami konsep, menganalisis hubungan sebab-akibat, dan menemukan alternatif solusi. Periksa kembali jawaban AI dengan materi modul.
7. Tuliskan kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok dan pastikan kesimpulan menjawab permasalahan dalam studi kasus.
8. Periksa kembali seluruh jawaban, kemudian kirimkan hasil pengerjaan melalui Liveworksheets sesuai petunjuk pendidik.

Studi Kasus

Silahkan pilih sesuai dengan kelompoknya



Kelompok 1



Kelompok 2



Kelompok 3



Kelompok 4



Kelompok 5



Kelompok 6



Kelompok 7

KELOMPOK 2 — Penggunaan Listrik dan Pendingin Ruang di Sekolah

A. Studi Kasus

SMA Nusantara memiliki banyak ruang kelas yang menggunakan lampu, kipas angin, dan AC. Setelah kegiatan belajar selesai, beberapa lampu dan AC masih menyala meskipun ruangan sudah kosong. Sekolah juga masih menggunakan beberapa lampu yang membutuhkan energi lebih besar dibandingkan lampu LED.

Sebagian besar kebutuhan listrik di wilayah tersebut masih dipenuhi oleh pembangkit yang menggunakan bahan bakar fosil. Penggunaan listrik yang tidak efisien dapat meningkatkan kebutuhan energi dan emisi gas rumah kaca dari pembangkit listrik.

Sekolah berencana menerapkan program hemat energi untuk mengurangi pemborosan listrik.

B. Tabel Hasil Pengamatan dan Analisis

No	Aspek yang Diamati	Hasil Diskusi Kelompok
1	Bentuk pemborosan energi dalam kasus	
2	Peralatan yang menggunakan energi listrik	
3	Hubungan konsumsi listrik dengan emisi gas rumah kaca	
4	Manfaat penggunaan lampu LED	
5	Rencana program hemat energi	



C. Pertanyaan Analisis

1. Apa bentuk pemborosan energi yang terjadi di sekolah?
2. Bagaimana penggunaan listrik dapat berhubungan dengan pemanasan global?
3. Mengapa mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan dapat membantu mengurangi emisi?
4. Bandingkan manfaat penggunaan lampu LED dan kebiasaan mematikan lampu pada siang hari.

D. Kesimpulan

Jelaskan hubungan efisiensi penggunaan energi dengan upaya pencegahan pemanasan global.

SCAN HERE >



ChatGPT

Jawabanmu	AI ChatGPT

Kesimpulan dari kedua jawaban diatas: